

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis *retail* merupakan salah satu usaha yang sedang marak dijalankan saat ini. Pada perkembangannya, bisnis *retail* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai lebih dari 765 ribu gerai. Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Srie Agustina mengatakan bahwa pertumbuhan gerai tersebut didominasi oleh ritel tradisional sebanyak 750 ribu gerai atau tumbuh sebesar 42% dan ritel modern dalam format mini market dengan pertumbuhan sebanyak 16 ribu gerai atau tumbuh sebesar 400%.

Prospek perkembangan usaha *retail* dan pusat belanja semakin membaik dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai rata-rata 6%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik ini turut mempengaruhi permintaan konsumen akan produk-produk yang berkualitas karena adanya peningkatan pendapat per kapita. Konsumen cenderung menilai kualitas produk berdasarkan faktor-faktor yang mereka asosiasikan dengan produk tersebut. Faktor tersebut menurut Schiffman dan Kanuk dalam Cahyono, (1990) dapat bersifat intrinsik, yaitu karakteristik produk seperti ukuran, warna, rasa, atau aroma dan juga faktor ekstrinsik seperti harga, citra toko, cita merk dan pesan promosi, status sosial. Jika atribut-atribut tersebut sesuai dengan yang diinginkan konsumen, maka akan muncul minat membeli. Dengan meningkatnya pendapatan per kapita, maka menimbulkan peningkatan pengetahuan masyarakat akan kualitas kesejahteraan hidup dengan

adanya pola hidup sehat yang memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Konsumsi buah segar merupakan salah satu pendukung pola hidup sehat. Buah segar cenderung tersedia hanya di *retail* modern karena mereka menggunakan sistem penanganan yang tepat. Meskipun pertumbuhan *retail* di Indonesia tinggi, masih jarang *retail* menyediakan produk buah segar yang dibutuhkan konsumen. Menurut Astawan (2009:1) menyatakan bahwa buah segar memiliki kandungan mineral, kalsium, vitamin dan antioksidan. Menurut Ahmad (2009: 4-10), karakteristik buah segar dapat terlihat dari penampilan, tekstur, *flavour*, kandungan gizi dan keamanan. Salah satu *retail* modern di Indonesia yang memenuhi karakteristik tersebut dalam penyediaan buah segar adalah Ranch Market.

Ranch Market merupakan *retail* modern besertifikat ISO 22000 tentang keamanan pangan serta HACCP yang merupakan manajemen resiko untuk menjamin keamanan pangan. Sertifikat tersebut diperoleh Ranch Market karena sistem pengendalian pangan mereka yang berstandar internasional. Ranch Market menyediakan berbagai macam produk kebutuhan sehari-hari mulai dari buah, daging dan sayur segar, makanan dan minuman ringan hingga perlengkapan rumah tangga. Produk dominan Ranch Market yang diminati konsumen adalah buah, sayur, daging segar serta minuman. Dari beberapa produk dominan di atas, penelitian ini berfokus pada persediaan departemen *fruit and vegetables* kategori buah. Meskipun merupakan *retail* yang menyediakan aneka kebutuhan, Ranch Market terkhususnya Ranch Market Basuki Rahmat Surabaya, produk buah segar

di sana memiliki kontribusi tertinggi dalam penjualan produk secara keseluruhan hingga mencapai 50%.

Buah merupakan produk konsumsi yang dibutuhkan oleh manusia karena memiliki banyak kandungan vitamin dan mineral seperti zat besi (Fe), kalsium (Ca), kalium (K), dan natrium (Na) yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Buah segar merupakan produk dengan tipikal yang berbeda dibandingkan dengan produk lainnya karena buah-buahan termasuk *perishable product* yang memiliki berbagai jenis *item* dengan penanganan (*handling*) yang berbeda-beda untuk setiap *item* berdasarkan jenis dan *grading* buah. Selain itu tidak sepanjang tahun buah tersebut selalu *ready stock* karena sifatnya musiman.

Persediaan buah di Ranch Market Basuki Rahmat tergolong lengkap dan segar. Namun permasalahan yang sering dihadapi adalah terkadang persediaan mengalami *overstock* ketika permintaan akan buah fluktuatif sedangkan karakteristik produk buah adalah mudah rusak. Hal ini menyebabkan produk buah yang dimiliki Ranch Market sering mengalami *stockloss*. Sistem yang dijalankan oleh perusahaan sudah cukup baik untuk manajemen persediaan yang ada, mulai dari teknik *handling* hingga manajemen waktu dan suhu penyimpanan, namun jumlah *stockloss* yang cukup besar menjadi catatan penting untuk diminimalkan sehingga terjadi peningkatan performa perusahaan. Penelitian ini akan menganalisis manajemen persediaan buah pada Ranch Market dengan mengklasifikasikannya berdasarkan tingkat penjualan tertinggi selama setahun dalam satuan kilogram serta membuat perencanaan persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* dan *Periodic Review System*.

Perencanaan persediaan dapat dilakukan dengan cara melihat data histori permintaan yang dimiliki perusahaan kemudian memprediksi kemungkinan permintaan di masa mendatang. Permintaan di masa mendatang memiliki dua kemungkinan, permintaan yang fluktuatif atau cenderung stabil. Permintaan yang fluktuatif diperlukan peramalan dengan melihat histori per periode, dalam hal ini menggunakan metode *Periodic Review System* (PRS). Sedangkan dengan permintaan yang stabil, metode yang dikembangkan, salah satunya adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah metode yang dipakai untuk menentukan jumlah bahan optimum yang harus dibeli agar semua biaya yang terkait dengan penyediaan order dan penyimpanan produk per tahun menjadi minimal. Jika mampu mengoptimalkan jumlah persediaan yang dibeli maka merupakan suatu keuntungan bagi perusahaan untuk meminimalkan biaya-biaya persediaan. Namun prediksi tersebut tidak mutlak tepat dan akurat 100%, oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan peramalan maka ditentukan pula persediaan pengaman (*safety stock*). *Safety stock* yang optimal dapat diperoleh dengan menentukan dua jenis keputusan pemesanan, yaitu menentukan jumlah kuantitas yang dipesan dan menentukan waktu untuk melakukan pemesanan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana mengklasifikasi produk buah di Ranch Market Basuki Rahmat?
2. Bagaimana mengkategorisasi produk buah yang permintaannya fluktuatif dan stabil di Ranch Market Basuki Rahmat?
3. Bagaimana penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perencanaan persediaan buah berkategori permintaan stabil di Ranch Market Basuki Rahmat ?
4. Bagaimana penggunaan metode *Periodic Review System* (PRS) pada perencanaan persediaan buah berkategori permintaan fluktuatif di Ranch Market Basuki Rahmat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengklasifikasi produk buah berdasarkan tingkat penjualan tertinggi dalam satuan kilogram.
2. Mengkategorisasi 10 produk buah teratas berdasarkan permintaan yang fluktuatif dan stabil dengan menggunakan uji data stasioner.
3. Menganalisis hasil dari metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
4. Menganalisis hasil dari metode *Periodic Review System* (PRS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian :

1. Bagi penulis, dapat membantu dalam menerapkan pengetahuan di bidang manajemen operasi terkhususnya mengenai perencanaan persediaan.

2. Bagi perusahaan yang dituju, sebagai salah satu referensi dan sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan di masa mendatang bagi manajemen operasional perusahaan agar dapat mengoptimalkan pelayanan
3. Bagi pihak lain dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta dapat dijadikan masukan untuk penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Skripsi

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yakni mengenai perencanaan persediaan. Kemudian bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini secara garis besar menjelaskan teori-teori yang digunakan dan berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan penelitian lebih lanjut, terkhususnya teori yang berkaitan dengan persediaan, EOQ, serta PRS.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dijelaskan pula mengenai jenis data primer dan sekunder yang digunakan dalam penulisan serta teknik analisis dan tahapan penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian, menyajikan penghitungan, peramalan permintaan dengan metode peramalan kuantitatif dengan memperhatikan data historis perusahaan, kemudian menghubungkan hasil perhitungan peramalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EOQ, lalu menganalisis serta menentukan jumlah *safety stock* dan besar *reorder point*. Kemudian setelah melakukan penghitungan maka dirumuskan perencanaan jumlah kebutuhan persediaan pada tahun 2014.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan seluruh hasil akhir analisis penelitian dan saran-saran yang disampaikan penulis dari penelitian yang telah dilakukan.